

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kemakmuran bagi para pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Ustiani, 2015). Maka nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk sebagai akibat kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi nilai perusahaan dan keputusan keuangan lainnya (Fama & French, 1998). Manajer keuangan dapat mengambil kebijakan atau keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi (*investment decisions*); keputusan pendanaan (*financing decisions*); dan kebijakan deviden (*dividend policy*). Dengan mengoptimalkan ketiga keputusan keuangan tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang beredar.

Selain tiga keputusan keuangan tersebut, rasio profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Wijaya & Sendana, 2015).

Keputusan investasi perusahaan menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana perusahaan menjadi aset yang bermanfaat. Dana perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang atau). Ada 2 tipe keputusan investasi, antara lain investasi pada aset riil dan aset keuangan (Matiin, Dkk. 2018). investasi dilakukan untuk menggunakan aset yang ada pada saat ini yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi yang dilakukan, akan menyangkut pada keputusan keuangan dalam menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah sumber dana dan bentuk dana adalah masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan. keputusan pendanaan merupakan keputusan manajemen keuangan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Keputusan ini mempertimbangkan dan menganalisis komposisi yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal sendiri yang memiliki biaya paling ekonomis.

Satu kebijakan lagi yang dapat diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah pembagian hasil laba untuk para pemegang saham (Dewi & Wirasedana, 2018). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan imbalan

dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap perusahaan tanpa menghambat pertumbuhan nilai perusahaan di sisi lain. Setiap keputusan keuangan yang diambil harus baik dan hati-hati karena dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009). Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dijadikan acuan untuk menilai perusahaan. Semakin tinggi angka profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan begitu juga sebaliknya. Tingginya tingkat laba mencerminkan kemakmuran semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menyakinkan.

Saham yang diperjualbelikan sangat banyak jenisnya. Jenis saham yang beragam mengakibatkan terbentuknya pengelompokan saham sesuai dengan kesamaan kriteria. Salah satu jenis pengelompokan saham adalah pengelompokan saham syariah. Saham syariah yaitu saham perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan *syariat* islam. Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imron ayat 130, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir.” (Qs. Ali Imron: 130)

Saham perusahaan dikatakan sesuai syariat islam memenuhi kriteria syariah. Saham dalam pemilihan saham-saham yang masuk dalam kriteria syariah dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan maysir.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dana tau menyediakan barang dan atau jasa yang haram karena zatnya, barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya, dan barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
  - Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%:55%)
  - Total pendapatan bunga dan pendapatann tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%

Sejak 3 Juli 2000, di Indonesia ada tempat investasi untuk investor yang menginginkan berinvestasi di perusahaan syariah, yaitu di Jakarta *Islamic Index* (JII). JII dibentuk dengan harapan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Keterikatan investor pada ketentuan syariat Islam yang berlaku, akan memberikan jalan kebenaran (*minhaj*) sekaligus batas larangan (*hudud*), sehingga mampu membedakan di antara halal dan haram. Oleh karena itu, Hukum Bisnis Syariah merupakan alternatif baru yang bertujuan selain untuk memberikan petunjuk

bagaimana mencari keuntungan yang halal bagi pelaku bisnis, juga untuk mencari keridhaan Ilahi.

*Tabel 1. 1 Rata-rata Tahunan Perusahaan Jakarta Islamic Index*

| Rata-rata | Tahun       |             |             |             |             |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|           | 2014        | 2015        | 2016        | 2017        | 2018        |
| NP        | 5.345658999 | 5.169835301 | 5.851985541 | 5.722368423 | 4.390218289 |
| KI        | 0.164114552 | 0.086166812 | 0.176336001 | 0.159856861 | 0.103052784 |
| KP        | 1.024988546 | 1.023250158 | 0.996852901 | 0.997720337 | 1.099255871 |
| KD        | 0.381683037 | 0.383523033 | 0.340668137 | 0.367212712 | 0.328189709 |
| Prof.     | 21.0137614  | 16.14517694 | 19.8486851  | 19.85250958 | 17.69167855 |

Sumber: Olah data Eviews, Lampiran 1

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan proksi PBV dari tahun 2014-2018 menunjukkan perubahan setiap tahun yang berfluktuasi di setiap tahun. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya faktor internal perusahaan. Faktor internal perusahaan berupa keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. melihat fenomena tersebut peneliti tertarik terhadap topik ini karena seharusnya keputusan-keputusan keuangan sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Banyak penelitian-penelitian tentang nilai perusahaan yang telah dilakukan diantaranya, Cahyono & Sulistyawati (2017) dan Matiin, Dkk. (2018) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ustiani (2015) dan Fauziah & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang diteliti Arifah & Roifah (2015) dan Matiin Dkk. (2018) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Cahyono & Sulistyawati (2017) dan Suroto (2015) yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian variabel kebijakan dividen yang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan dinyatakan dalam penelitiannya Ayem & Nugroho (2016) dan Dewi & Wirasedana (2018) tetapi hasil penelitian Putra Dkk. (2018) dan Cahyono & Sulistyawati (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ayu & Suarjaya (2017) dan penelitian Wijaya & Sendana (2015) menunjukkan hasil pengaruh profitabilitas positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian (Moniaga, 2013) dan hasil penelitian (Astriani, 2014) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**”. Penelitian ini mereplikasi-ekstensi penelitian yang dilakukan oleh Cahyono & Sulistyawati (2017). Objek penelitian pada penelitian ini berbeda yakni pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Penambahan variabel profitabilitas dinilai penting karena profitabilitas dapat mengukur kinerja suatu perusahaan yang dapat menjadi acuan bagi para investor untuk menginvestasikan dana mereka.

#### B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Jakarta *Islamic Index* periode 2014-2018.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh positif signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh positif signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh positif signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta hasilnya dapat menolak, mengukuhkan ataupun merevisi teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor dan Emiten

Dapat membantu memberikan kontribusi dalam menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi investor dan emiten.

- b. Bagi Manajer Keuangan

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai kontribusi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.